

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN,
KAPITALISASI PASAR, DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BEI 2018-2022**

Juan Risky Fransido Hutapea¹, Hiskia Mangasi Pudan
Samosir², Mesrawati³, Christina verawaty situmorang⁴
Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia
Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Email : juanrisky48@gmail.com

ABSTRACT

The research objective is to determine the effect of trading frequency, trading volume, market capitalization, and number of trading days simultaneously on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used was purposive sampling. The results of partial hypothesis testing obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ or $0.532 > 0.05$ and the significance obtained was $-0.631 < T_{table}$ 2.022, meaning that trading frequency partially has a negative effect on stock returns, and rejects H1. The results of partial hypothesis testing obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ or $0.599 > 0.05$ and a significant value obtained of $0.529 < 2.022$, meaning that trading volume partially had a positive but not significant effect on stock returns, and rejected H2. The results of partial hypothesis testing obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ or $0.279 > 0.05$ and the significance obtained was $1.096 < 2.022$, meaning that market capitalization partially had a positive but not significant effect on stock returns, and rejected H3. The results of partial hypothesis testing obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ or $0.045 > 0.05$ and the significance obtained was $2,066 < 2,022$, meaning that the number of trading days partially had a positive and significant effect on stock returns, and rejected H4. Simultaneously trading frequency, trading volume, market capitalization, and number of trading days have no effect on stock returns, and monal H5

Keywords: *Trading Frequency, Trading Volume, Market Capitalization, Stock Returns*

PENDAHULUAN

Kegiatan utama perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual ke konsumen. Perusahaan manufaktur mempunyai beberapa ciri antara lain: mengolah bahan mentah menjadi produk jadi, konsumen tidak terlibat dalam proses produksi, hasil produksi bersifat nyata atau kasat mata, dan konsumen ketagihan mencari produk lagi. Tandelilin (2020) menyatakan investasi adalah penanaman sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat berlipat ganda di masa depan. Penanaman Modal juga mengkaji pengelolaan kesejahteraan investor. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penanaman modal disebut investor. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, penting untuk memahami hubungan antara hasil investasi dan risiko. Hubungan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan atas modal yang diinvestasikan bersifat searah dan linier.

Artinya semakin tinggi return yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Pengembalian saham dipengaruhi oleh perdagangan sehari-hari investor individu. Tinggi rendahnya perdagangan di pasar modal mempengaruhi harga saham. Studi pola return saham di pasar modal menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda (Suryaningsih, 2020). Capital gain (loss) juga dapat diartikan sebagai kenaikan atau penurunan keuntungan akibat perubahan harga suatu sekuritas. Ketika suatu surat berharga mengalami kenaikan harga maka investor memperoleh keuntungan tambahan dari spread, dan sebaliknya ketika surat berharga tersebut turun maka investor mengalami penurunan keuntungan dari spread tersebut (Tandelilin, 2020). Perdagangan saham kemungkinan besar akan sangat dipengaruhi oleh saham-saham yang frekuensi perdagangannya tinggi karena tingginya minat investor.

Meningkatnya frekuensi perdagangan akibat tingginya permintaan mendorong kenaikan harga saham, sehingga return saham pun meningkat. Dalam kasus operasi pasar modal atau pasar modal, frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap informasi yang masuk ke pasar modal (Harsono dalam Silviyani dkk, 2018). Frekuensi perdagangan suatu saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, dengan frekuensi perdagangan yang tinggi maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang paling aktif. Peningkatan permintaan saham

meningkatkan frekuensi perdagangan. Penelitian yang dilakukan (Silviyani, 2018) menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Volume perdagangan yang tinggi menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki permintaan yang tinggi di kalangan banyak investor. Investor cenderung tertarik pada saham-saham yang menawarkan return tinggi meskipun berisiko. Penelitian yang dilakukan (Girard dan Omran, 2019) mengenai hubungan volume perdagangan dengan return saham menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara volume perdagangan dengan return saham. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam mempelajari perilaku pasar yaitu investor. Peningkatan volume perdagangan saham pada suatu periode perdagangan ketika volume perdagangan saham sedang rendah dapat secara terus menerus memberikan informasi yang berguna bagi investor sehingga menyebabkan harga turun (Darwis, 2018).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan Darwis, diperoleh hasil bahwa perdagangan saham LQ-45 tidak mempengaruhi kinerja saham LQ-45 selama bulan Ramadhan di saham Indonesia selama lima tahun terakhir (2008-2012). Menurut Penelitian Aliwu (2018) menunjukkan bahwa volume perdagangan mempengaruhi saham perusahaan dan ketika volume perdagangan saham meningkat maka return saham pasti dapat meningkat. Sebaliknya jika volume perdagangan saham menurun maka return saham perusahaan pun akan menurun. Menurut Silviyani dkk (2019), saham berukuran besar menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang, selain potensi pertumbuhan perusahaan yang mengesankan, pembagian dividen dan risiko yang relatif rendah.

Saham-saham yang banyak peminatnya cenderung memiliki harga yang relatif tinggi sehingga menawarkan imbal hasil yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar biasanya menjadi salah satu faktor penarik investor dalam memilih saham. Semakin tinggi kapitalisasi pasar suatu saham maka semakin lama investor akan memegang sahamnya karena investor mengharapkan perusahaan besar akan lebih stabil secara finansial. Risikonya lebih rendah dan memiliki prospek jangka panjang yang baik dengan ekspektasi keuntungan yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan (Silviyani dkk; 2018) menunjukkan bahwa nilai pasar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Menurut Darwis (2018),

semakin besar minat atau permintaan terhadap saham tersebut maka akan semakin mendorong naiknya harga saham. Efek kalender dari hari raya keagamaan, hari libur sekolah, Tahun Baru dan Ramadhan menyebabkan harga dan volume naik dan turun.

Menurut Darwis (2018), semakin besar minat atau permintaan terhadap saham tersebut maka akan semakin mendorong naiknya harga saham. Dampak pada kalender hari raya keagamaan, libur sekolah, tahun baru dan ramadhan menyebabkan harga dan volume naik dan turun. Hal ini memaksa investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Apalagi di bulan Ramadhan, ketika harga seluruh kebutuhan pokok meningkat hingga dua kali lipat harga kebutuhan pokok lainnya pada bulan tersebut, setelah itu harga kebutuhan pokok lainnya juga ikut meningkat. Girard dan Omran (2019) menyimpulkan bahwa kinerja saham syariah pada bulan Ramadhan mengalami peningkatan sehari menjelang perayaan Idul Fitri. Bulan Ramadhan berpengaruh positif terhadap kinerja perdagangan saham syariah di pasar modal.

Hal ini menyebabkan investor bolak-balik memasukkan uang ke perusahaan. Apalagi di bulan Ramadhan, ketika harga seluruh kebutuhan pokok meningkat hingga dua kali lipat harga kebutuhan pokok lainnya pada bulan tersebut, setelah itu harga kebutuhan pokok lainnya juga ikut meningkat. Girard dan Omran (2019) menyimpulkan bahwa return saham syariah pada bulan Ramadhan meningkat sehari sebelum perayaan Idul Fitri. Bulan Ramadhan berpengaruh positif terhadap kinerja perdagangan saham syariah di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk numerik dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Masalah deskriptif kuantitatif adalah suatu pernyataan masalah yang memuat pernyataan-pernyataan tentang keadaan variabel-variabel bebas, baik dari satu variabel atau lebih (variabel individual). Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel dengan cara menguji hipotesis untuk membenarkan atau membantah hipotesis penelitian yang ada.

JENIS DATA

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan yang absolut yang dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil perusahaan, struktur organisasi dan data yang diperoleh dari hasil pengolahan buku, teori-teori dan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mempelajari data-data perusahaan terkait masalah yang sedang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.

METODE PENGELOLAAN DATA

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu data untuk dipakai dalam penelitian. Uji ini berupa: analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan, uji kesesuaian model, uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh-pengaruh setiap variable terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini model regresi menggunakan bantuan software SPSS24. Berikut adalah persamaan regresi yang didapat:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Perdagangan	45	1.030	610.000	21.30811	90.041423
Volume Perdagangan	45	1.118	956.000	101.72387	225.873215
Kapitalisasi Pasar	45	2.021	305.650	73.94793	84.608698
Jumlah Hari Perdagangan	45	20.000	40.000	29.95556	6.145788
Return Saham	45	-5956.000	13572.000	367.04444	3951.996969
Valid N (listwise)	45				

Hasil pengujian statistik deskriptif dan penyajian hasil pengujian ditunjukkan di atas. Variabel frekuensi perdagangan mempunyai nilai minimum sebesar 1,030, nilai maksimum sebesar 610,000, nilai mean sebesar 21.30811 dan nilai std.deviation sebesar 90.041423. Variabel volume perdagangan mempunyai nilai minimum sebesar 1118, nilai maksimum sebesar 956.000, nilai mean sebesar 101.72387, dan standar deviasi sebesar 225.873215. Variabel nilai pasar mempunyai nilai minimum sebesar 2021, nilai maksimum sebesar 305,650, mean sebesar 73,94793, dan standar deviasi sebesar 84,608698. Variabel Jumlah Hari Perdagangan mempunyai nilai minimum sebesar 20.000, nilai maksimum sebesar 40.000, nilai mean sebesar 29.95556, dan nilai std.deviasi sebesar 6.145788. Variabel return saham mempunyai nilai minimum sebesar -5956,000, nilai maksimum sebesar 13572,000, nilai mean sebesar 367.04444 dan nilai std deviasi sebesar 3951.996969.

Uji Asumsi Klasik

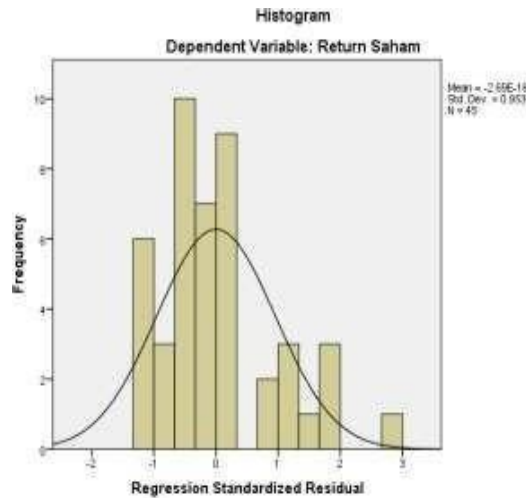
1. Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Normalitas

Data diatas menampilkan cenderung simetri pad curva (U) dan menyebar, hal ini dapat kita lihat menunjukan bahwa data menggambarkan normal, dan model regresi telah terpenuhi syarat.

Gambar 2. Normal Probability Plot

Pada Gambar 2 dilihat data tersebar di sekitar garis diagonalnya, maka bisa dinyatakan data berdistribusi tersebut bisa dinyatakan normal.



Tabel 2. Statistik Kolmogrov-Smirnov

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	1 (Constant)	21216.086	9576.635		-2.215	.032	
Ln_X1	-418.783	663.953	-.121	-.631	.532	.593	1.686
Ln_X2	185.405	350.189	.085	.529	.599	.853	1.172
Ln_X3	548.325	500.081	.201	1.096	.279	.647	1.545
Ln_X4	5885.345	2849.155	.313	2.066	.045	.954	1.049

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil uji pada Kolmogorov-Smirnov tersebut, Asymp nilai Sig dengan nilai 0.178 >0.05. Kita bisa melihat bahwa data terdistribusi dengan normal dan dapat memakai regresi untuk memprediksi variable dependen menurut masukan variable independen.

2. Uji Multikolinieritas

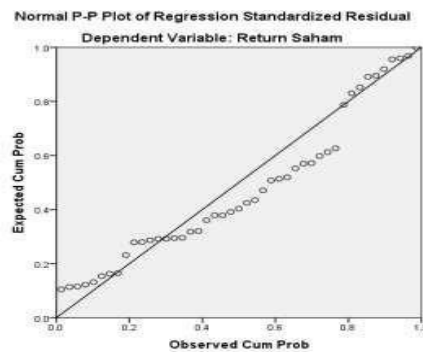
Tabel 3. Multikolinieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3693.62345678
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.094
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan data nilai VIF pada hasil pengujian dapat dinyatakan secara berurutan – urut yaitu 1.686, 1.172, 1.545, 1.049. Mak pada pengujian multikolinieritas tidak terjadimaka tidak terjadi gangguan multikolinearitas dikarenakan nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatterplot



Gambar 3. Scaterplot

Dari Gambar 3 Scatterplot menunjukkan gambar pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel dependen , menampakkan bahwa titik-titik bergerak bebas secara acak serta tersebar dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi pada model regresi.

Uji Glesjer

Tabel 4. Uji Glesjer SPSS 2023

Coeffiens							
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficient s B	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9974.935	5637.245		-1.769	.084	
	Ln_X1	429.698	390.833	-.210	1.099	.278	.593 1.686
	Ln_X2	-77.633	206.137	-.060	-.377	.708	.853 1.172
	Ln_X3	372.127	294.371	.231	1.264	.213	.647 1.545
	Ln_X4	3693.570	1677.143	.331	2.202	.133	.954 1.049

a. Dependent Variable: ABS

Tabel 4 diatas nilai sig pada hasil pengujian uji glesjer secara berturut-turut yaitu 0.278, 0.708, 0.213, dan 0.133 yang dimana nilai sig lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan pada keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.126	.039	3873.904963	2.462

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X2, Ln_X3, Ln_X1
b. Dependent Variable: Return Saham

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai DW sebesar 2.462, Distribusi Durbin

Watson tabel, dengan $(k' ; N)=(4 ; 45)$ didapatkan nilai $dL = 1.335$ dan $dU = 1.720$, melainkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 2.462. Yang mempunyai arti nilai Durbin Watson (d) regresi berada di lebih tinggi dari nilai dL dan dU atau $dL < dU < d$ ($1.335 < 1.720 < 2.462$). Jika nilai d lebih besar dari dL dan dU , maka terjadi autokorelasi negatif.

Analisis Data

1. Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	B					
1	Constant	21216.086	9576.635		-2.215	.032		
	Ln_X1	-418.783	663.953	-.121	-.631	.532	.593	1.686
	Ln_X2	185.405	350.189	.085	.529	.599	.853	1.172
	Ln_X3	548.325	500.081	.201	1.096	.279	.647	1.545
	Ln_X4	5885.345	2849.155	.313	2.066	.045	.954	1.049

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh regresi linear berganda persamaan adalah sebagai berikut : $Y = 21216.086 - 418.783 X_1 + 185.405 X_2 + 548.325X_3 + 5885.345X_4$

1. Hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar 21216.086 yang dapat diartikan keempat variabel independen sama dengan nol (0), dimana return saham turun sebesar satu satuan yaitu 21216.0862.
2. Pengaruh variabel frekuensi perdagangan pada return saham sebesar -418,783, dimana kenaikan satu satuan pada variabel Frekuensi Pasar Saham mempengaruhi variabel return saham sebesar -418,783 satuan.
3. Pengaruh variabel volume perdagangan terhadap kinerja saham sebesar 185,405, dimana peningkatan satu satuan pada variabel frekuensi perdagangan mempengaruhi variabel kinerja saham sebesar 185,405 satuan.
4. Pengaruh variabel nilai pasar terhadap return saham sebesar 185,405, dimana kenaikan satu satuan pada variabel nilai pasar mempengaruhi variabel return saham sebesar 185,405 satuan. dari.

Tabel 7. Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.126	.039	3873.904963	2.462
a. Predictors: (Constant), Ln X4, Ln X2, Ln X3, Ln X1					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.039 menyatakan seleksi dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 3.9 %. Sisanya sebesar 96.1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

2. Uji Simultan

Tabel 8. Uji Simultan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86918735.329	4	21729683.832	1.448	.236 ^a
	Residual	600285586.582	40	15007139.665		
	Total	687204321.911	44			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Ln X4, Ln X2, Ln X3, Ln X1						

Berdasarkan nilai Fhitung 1.448 < dari Ftabel 2.558 berindikasi bahwa hasil penelitian menolak H5 yang berarti secara simultan variabel independen yaitu tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi frekuensi perdagangan terhadap return saham 0,532 > 0,05 dan nilai Thitung -0.631 < Ttabel 2.022. Maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap return saham, dan menolak H1

Pengujian Hipotesis Pertama (H2)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi volume perdagangan terhadap return saham $0,599 > 0,05$ dan nilai Thitung $0.529 < T_{tabel} 2.022$. Maka dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, dan menolak H2.

Pengujian Hipotesis Pertama (H3)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi kapitalisasi pasar terhadap return saham $0,27 > 0,05$ dan nilai Thitung $1.096 < T_{tabel} 2.022$. Maka dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, dan menolak H3.

Pengujian Hipotesis Pertama (H4)

Diketahui nilai Sig untuk mempengaruhi jumlah hari perdagangan terhadap return saham $0,045 > 0,05$ dan nilai Thitung $2.066 > T_{tabel} 2.022$. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah hari perdagangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dan menolak H4.

Pembahasan

Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil nilai Sig mempengaruhi frekuensi perdagangan terhadap return saham sebesar $0,532 > 0,05$ dan T-value $-0,631 < T_{tabel} 2,022$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif secara parsial terhadap return saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erika Novaliasar (2018) yang mengungkapkan bahwa hasil Analisis Regresi Berganda menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh negatif secara parsial terhadap return saham. Frekuensi perdagangan suatu saham yang tinggi berarti saham tersebut dapat dikatakan mempunyai likuiditas yang tinggi. Semakin tinggi likuiditas suatu saham maka semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, dan hal ini sangat mempengaruhi pertumbuhan return saham perusahaan tersebut.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian, nilai Sig mempengaruhi volume perdagangan terhadap return saham $0,599 > 0,05$ dan T-value $0,529 < T\text{-tabel } 2,022$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap return saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Auranisa Raiferiana (2023) yang menyimpulkan bahwa variabel volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham berdasarkan hasil pengujian secara parsial.

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil nilai Sig untuk mempengaruhi kapitalisasi pasar terhadap return saham $0,279 > 0,05$ dan nilai Thitung $1,096 < T\text{tabel } 2,022$. Maka dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham

Berdasarkan nilai Sig yang mempengaruhi jumlah hari perdagangan terhadap kinerja saham sebesar $0,045 > 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $2,066 > T\text{tabel } 2,022$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah hari perdagangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap return saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristina Maysie (2021) bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. . variabel independen (frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar) berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham.

Kesimpulan

Dari hasil simulasi dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai Sig mempengaruhi frekuensi perdagangan pada return saham adalah $0,532 > 0,05$ dan nilai Thitung $- 0,631 < \text{Tabel } 2,022$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap return saham dan menolak H1.
2. Diketahui nilai Sig yang mempengaruhi volume perdagangan terhadap return saham sebesar $0,599 > 0,05$ dan nilai T sebesar $0,529 < T \text{ tabel } 2,022$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap return saham, menolak H2.
3. Diketahui nilai Sig yang mempengaruhi nilai pasar terhadap return saham sebesar $0,279 > 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $1,096 < T \text{ tabel } 2,022$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai pasar berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap return saham dan menolak H3.
4. Diketahui nilai Sig yang mempengaruhi jumlah hari perdagangan terhadap return saham sebesar $0,045 > 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $2,066 > T \text{ tabel } 2,022$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah hari perdagangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap return saham dan tolak H4.
5. Namun frekuensi perdagangan, volume perdagangan, nilai pasar dan jumlah hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap kinerja saham, dan monal H5

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto. 2018. Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*. 5,1. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Danil, A., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kausal Antara Ukuran Perusahaan Nilai Buku dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia.
- Darwis, Herman, dkk. 2018. Pengaruh Pola Pikir Auditor dan Kondisi Risiko Fraud Terhadap Penilaian Risiko Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Volume IV, Nomor. 1
- Erika, & Muhlisah, S. (2019). Analisis Kepuasan Pelanggan Di Kantor Kelurahan Kalimulyo Kota Depok Dengan Metode Service Quality. *Saintech*, Vol 29, No 1.
- Girard, L.F., Toro, P. De, 2019. Integrated spatial assessment: A multicriteria approach to sustainable development of cultural and environmental heritage in San Marco dei Cavoti, Italy. *Cent. Eur. J. Oper. Res.* 15, 281–299.
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herlambang, G., & Kurniawati, L. (2022). Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terhadap Return Saham. 529– 542.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.Notoatmodjo (2018)
- Ni Luh Nonik Tika Silviyani, Edy Sujana, I Made Pradana Adiputra. 2014. Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *e-Journal*. 2.1. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Niawaradila, B., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen)*.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryaningsih, Ika Barokah. Sularso, R. Andi. Handriana Tanti. 2020. *Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tandelilin, Eduardus. (2020). *Portofolio Dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.